

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu kondisi dimana terjadinya perubahan fisiologis terutama perubahan dalam sistem metabolik dimana terjadi peningkatan kebutuhan darah yang mengangkut karbondioksida, nutrisi, energi dan oksigen. Peningkatan nutrisi, energi dan oksigen tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi ibu hamil dan perkembangan janin. Jika tidak mencukupi nutrisinya maka ibu akan mengalami anemia (Lomongga et al., 2024).

Indikator Kesehatan seperti angka kematian ibu dan angka kematian bayi telah ditentukan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan kesehatan. Menurut data WHO, komplikasi maternal termasuk Gestasional Diabetes Mellitus menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu secara global (Ridiana et al., 2025).

Diabetes melitus gestasional (DMG) merupakan keadaan intoleransi glukosa yang pertama kali terdeteksi selama kehamilan. DMG juga merupakan komplikasi medis dan metabolik yang paling umum terjadi selama kehamilan. Kondisi ini biasa terjadi saat usia kehamilan mencapai 24 minggu. Sebagian besar kadar glukosa darah penderita akan kembali normal setelah melahirkan (Harahap et al., 2025). Prevalensi DMG meningkat di seluruh dunia, diperkirakan 15% sampai 22% dari semua kehamilan dipengaruhi oleh DMG.

DMG dapat dikaitkan dengan banyak konsekuensi, seperti makrosomia janin, preeklampsia, dan tingkat operasi caesar yang tinggi ketika melahirkan (Bekti et al., 2022)

Secara global, Federasi Diabetes Internasional (IDF) pada tahun 2021 melaporkan bahwa 21,1 juta kelahiran hidup yang terjadi pada wanita di tahun 2021 menunjukkan adanya hiperglikemia selama masa kehamilan. Dari total tersebut, 80,3% disebabkan oleh Diabetes Melitus Gestasional. Di Indonesia, prevalensi pada ibu hamil sejumlah 1- 14% dari keseluruhan kehamilan menderita Diabetes Mellitus Gestasional namun terdapat data frekuensi diabetes dalam kehamilan maupun Diabetes Mellitus Gestasional yang tidak terdiagnosis berkisar antara 10-25% (PERKENI, 2021).

Pengetahuan pencegahan diabetes melitus gestasional dapat dilakukan dengan mengendalikan faktor risiko yang dapat dimodifikasi, seperti penerapan pola makan sehat, aktivitas fisik yang aman selama kehamilan, pengendalian kenaikan berat badan, serta kepatuhan terhadap pemeriksaan *antenatal care* (ANC) (Hariyanto & Rahayungsih, 2023). Penerapan pola makan sehat berhubungan langsung dengan komponen Diet seimbang. Aktivitas fisik aman selama kehamilan selaras dengan Rajin aktivitas fisik. Pengendalian kenaikan berat badan dapat dicapai melalui kombinasi diet seimbang, aktivitas fisik, serta istirahat cukup. Kepatuhan terhadap pemeriksaan *antenatal care* mencerminkan perilaku Cek kesehatan rutin. Sementara itu, penghindaran paparan asap rokok mendukung stabilitas metabolisme ibu hamil melalui Enyahkan asap rokok, dan pengelolaan stres

selama kehamilan berkaitan dengan Kelola stres untuk menjaga keseimbangan hormonal yang berpengaruh terhadap sensitivitas insulin. Dengan demikian, rendahnya pengetahuan ibu hamil tidak hanya berdampak pada kurangnya kepatuhan terhadap perilaku pencegahan DMG, tetapi juga menghambat penerapan perilaku CERDIK secara utuh sebagai strategi pencegahan penyakit tidak menular sejak masa kehamilan (Kesumawati et al., 2025).

Media edukasi seperti leaflet adalah salah satu bentuk intervensi komunikasi kesehatan yang sering digunakan dalam praktik promotif dan preventif di fasilitas layanan primer seperti puskesmas. Leaflet dirancang dengan informasi ringkas, mudah dipahami, mudah dibawa, serta dapat dibaca berulang kali. Studi kuantitatif pada konteks kesehatan lain menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden terhadap masalah kesehatan spesifik setelah intervensi edukatif (Pramudya et al., 2025).

Puskesmas Kaliwedi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam pelaksanaan program kesehatan ibu hamil. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat 18 dari 30 ibu hamil yang belum memahami secara optimal mengenai faktor risiko dan upaya pencegahan diabetes melitus gestasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang terstruktur dan mudah dipahami masih sangat dibutuhkan untuk mendukung perilaku pencegahan selama kehamilan. Di Puskesmas Kaliwedi sendiri, edukasi mengenai pencegahan diabetes melitus gestasional sebenarnya telah dilakukan melalui kegiatan penyuluhan pada saat pelayanan

*antenatal care* dan kelas ibu hamil. Media yang digunakan selama ini berupa penyampaian lisan serta materi cetak sederhana seperti buku KIA dan lembar informasi. Namun, metode tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil secara menyeluruh, sehingga diperlukan media edukasi yang lebih efektif dan komunikatif guna memperkuat upaya pencegahan diabetes melitus gestasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan pencegahan diabetes melitus gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Kaliwedi” penting dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan intervensi edukatif yang efektif dan aplikatif dalam pelayanan kebidanan, khususnya pada aspek promotif dan preventif.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap upaya pencegahan diabetes melitus gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Kaliwedi?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan pencegahan diabetes melitus gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Kaliwedi

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan di Puskesmas Kaliwedi.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pencegahan diabetes melitus gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Kaliwedi sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan pencegahan diabetes melitus gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Kaliwedi setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet.
- d. Menganalisis perbedaan pengetahuan pencegahan diabetes melitus gestasional sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat member manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau niat guna yang bisa diambil dari penulisan ini yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya pada bidang promotif dan preventif terkait upaya pencegahan diabetes melitus gestasional pada ibu hamil, serta memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas pendidikan

kesehatan menggunakan media leaflet dalam mendukung perubahan perilaku kesehatan ibu hamil.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran ibu hamil mengenai faktor risiko serta upaya pencegahan diabetes melitus gestasional, sehingga ibu hamil mampu menerapkan perilaku hidup sehat selama masa kehamilan secara mandiri dan berkelanjutan.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi bidan dalam memberikan pendidikan kesehatan yang efektif dan terstruktur menggunakan media leaflet sebagai bagian dari pelayanan antenatal care, khususnya dalam upaya pencegahan diabetes melitus gestasional.

### c. Bagi Puskesmas Kaliwedi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Puskesmas Kaliwedi dalam pengembangan dan penguatan program promosi kesehatan ibu hamil, serta sebagai dasar penerapan media edukasi yang sederhana, efektif, dan aplikatif untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maternal.

### d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pendukung pembelajaran pada bidang kebidanan, khususnya terkait promosi kesehatan dan kebidanan komunitas, serta mendukung pengembangan penelitian terapan di lingkungan pendidikan kebidanan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal dan referensi metodologis bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sejenis dengan desain, media pendidikan kesehatan, atau variabel yang lebih luas terkait upaya pencegahan diabetes melitus gestasional pada ibu hamil.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berada dalam lingkup pelayanan kebidanan promotif dan preventif yang berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan Diabetes Melitus Gestasional (DMG) melalui pendekatan CERDIK. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon pada ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai pencegahan DMG.